

Pengaruh Literasi Digital, *Self Efficacy*, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa FEB UNISMA)

Fadia Hanim *)

Abdul Wahid Mahsuni **)

Satria Putra Utama *)**

Email : fadiahanim22@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine whether digital literacy, self-efficacy, and motivation influence the entrepreneurial interest of Generation Z students at the Faculty of Economics and Business (FEB), Universitas Islam Malang. The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. Data were collected through a questionnaire with a sample of 95 respondents. The results show that, simultaneously, digital literacy, self-efficacy, and motivation influence the entrepreneurial interest of Generation Z. However, partially, only digital literacy and self-efficacy have a significant influence, while motivation does not significantly affect entrepreneurial interest. These findings emphasize the importance of strengthening digital literacy and self-efficacy in enhancing entrepreneurial interest among Generation Z students at FEB Unisma.

Keywords: *Digital Literacy, Self-Efficacy, Motivation, Entrepreneurial Interest*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar serta kekayaan alam yang melimpah, akan tetapi hal tersebut tidak dapat menjadikan Indonesia menjadi negara maju. Permasalahan yang dihadapi Indonesia hingga saat ini yaitu masalah kemiskinan. Yang disebabkan oleh keterbatasan lapangan pekerjaan dan tingginya angka pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS,2024), Tingkat kemiskinan di Indonesia pada Maret 2024 turun menjadi 9,03 persen, namun penurunan tersebut belum berdampak signifikan terhadap taraf hidup masyarakat, khususnya di daerah pedesaan.

Tingkat pengangguran di Indonesia masi tinggi, khususnya di kalangan lulusan SMA,SMK,Diploma dan Perguruan tinggi. Menteri ketenagakerjaan menyebutkan bahwa generasi Z mendominasi angka pengangguran, dengan mayoritas berasal dari lulusan perguruan tinggi. Generasi Z atau Gen Z mengacu pada kelahiran generasi pada tahun 1996-2010 merupakan generasi yang tumbuh dengan internet dan media sosial serta memiliki jumlah populasi yang signifikan di Indonesia, sekitar 74,93 juta jiwa atau 27,94 persen dari total penduduk (BPS, 2023).

Dengan karakteristik generasi Z yang lebih fleksibel, banyak dari mereka mencari alternatif pekerjaan diluar dari pekerjaan konvensional. Berwirausaha menjadi salah satu pilihan strategis bagi generasi Z untuk mendukung peningkatan perekonomian nasional. Berdasarkan hasil survei dari *World Economic Forum* (2019) menunjukkan bahwa 35,5 persen anak muda di indonesia berkeinginan menjadi pengusaha, meskipun hanya sebagian kecil yang mampu mewujudkannya. Data Global Theat Report (2024).

Untuk memndukung kewirausahaan, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang pengembangan kewirausahaan Nasional (PKN) 2021-2024. Dalam pengembangan kewirausahaan ini Universitas juga memiliki peran strategis dalam membangun jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa. Universitas Islam Malang (UNISMA) melalui Fakultas

Ekonomi dan Bisnis (FEB) telah mengembangkan program kewirausahaan, seperti workshop, *talkshow*, serta konsep pembelajaran langsung dengan “Inkubator Bisnis” yang memiliki tujuan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam dunia usaha.

Minat berwirausaha Generasi Z dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi digital, *self-efficacy*, dan motivasi. Literasi digital menjadi aspek penting dalam pemanfaatan teknologi untuk berwirausaha, sementara *self-efficacy* berperan dalam membangun kepercayaan diri menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, motivasi mendorong individu untuk mencapai tujuan kewirausahaan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, *self-efficacy*, dan motivasi terhadap minat berwirausaha Generasi Z, dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (FEB UNISMA). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha Generasi Z.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini berlandaskan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1988). TPB menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavior*), norma subjektif (*Subjective Norms*), dan persepsi terhadap kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Dalam konteks kewirausahaan, Literasi Digital, *Self-Efficacy*, dan Motivasi menjadi faktor yang berperan dalam membentuk perilaku berwirausaha. Literasi Digital membangun sikap positif terhadap peluang usaha, *Self-Efficacy* memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuannya, dan Motivasi berkontribusi terhadap norma sosial yang mempengaruhi keputusan berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesiapan individu untuk membangun usaha dengan kesadaran terhadap risiko serta kemauan untuk belajar dari kegagalan. Misrah (2013) menyatakan bahwa minat berwirausaha mencerminkan kesiapan individu untuk bekerja keras dalam membangun usaha demi memenuhi kebutuhan hidup. Santoso (2014) juga mendefinisikan minat berwirausaha sebagai keinginan seseorang untuk menjalankan usaha tanpa ragu terhadap risiko yang mungkin dihadapi.

Literasi Digital

Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan mengelola informasi melalui teknologi digital (Gilster & Watson, 1997). Dalam konteks kewirausahaan, literasi digital memungkinkan individu untuk mengakses informasi bisnis, mengembangkan strategi pemasaran digital, serta meningkatkan efisiensi operasional (Wulandari et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital memiliki dampak positif terhadap minat berwirausaha (Susanto, 2024).

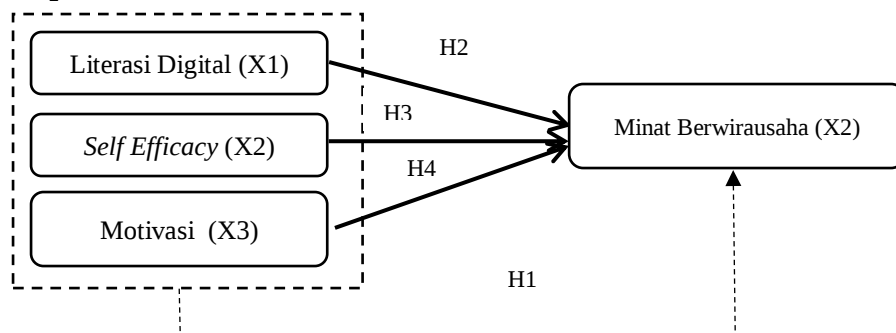
Self-Efficacy

Self-efficacy merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan (Bandura, 1997). Dalam dunia kewirausahaan, individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi lebih percaya diri dalam mengambil risiko, mengatasi hambatan, dan membangun usaha yang sukses (Rahim & Basir, 2019). Studi sebelumnya menemukan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang kuat dengan minat berwirausaha (Putra, 2024).

Motivasi

Motivasi merupakan faktor pendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu (Robbins & Judge, 2013). Dalam konteks kewirausahaan, motivasi dapat berupa dorongan untuk mandiri secara finansial, mengejar passion, atau menciptakan peluang bisnis baru. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan wirausaha (NovriZaldi, 2023).

Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

H1 : Literasi Digital, *Self Efficacy*, dan Motivasi berpengaruh Simultan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

H2 : Literasi Digital berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

H3 : *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

H4 : Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner daring yang disebarakan menggunakan *Google Form*. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk memperoleh hasil yang objektif dan terukur

Sesuai dengan topik penelitian mengenai minat berwirausaha pada Generasi Z, objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, berdasarkan data statistik FEB Unisma tahun 2021–2024 yang berjumlah 1.937 mahasiswa. Ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 95 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive* sampel. Dimana pemilihan sampel dilakuka berdasarkan tujuan tertentu dan dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan, adapun kriteria responden dalam riset ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2021-2024.
2. Mahasiswa yang lahir pada tahun 1999-2008, yang termasuk dalam kategori generasi Z.
3. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah *Entrepreneur*.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya terdapat pengganggu atau terdapat kesalahan prediksi dalam model statistiknya,

untuk menguji apakah suatu data dikatakan normal yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* (GhoZali,2021). Data dianggap normal jika nilai signifikansi > 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam analisis regresi (GhoZali, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas dapat diidentifikasi melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai tersebut tidak terpenuhi, maka terdapat indikasi multikolinieritas dalam model

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan variasi residual. Dalam riset ini menggunakan uji glejser dalam pengujiannya, persamaan regresi dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai sig. > 0.05.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu : Literasi Digital (X1), *Self Efficacy* (X2), dan Motivasi (X3) terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

a. Uji F (Signifikansi Simultan)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika F hitung > F tabel atau p-Value < 0.05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika p-Value > 0.05, maka tidak ada pengaruh signifikan.

b. Uji T (Signifikansi Individu)

Digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

- Jika Sig. ≤ 0.05, variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika Sig. > 0.05, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

- Jika R² mendekati 1, model mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik.
- Jika R² kecil, variabel independen hanya sedikit menjelaskan variabel dependen.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kuesioner disebarkan kepada Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA dengan metode Slovin ($\alpha = 10\%$), menghasilkan 95 sampel valid dari 98 yang terkumpul. Mayoritas responden berusia 17–21 tahun (66,3%) dan berasal dari jurusan Manajemen (73,5%), diikuti Akuntansi (16,3%) dan Perbankan Syariah (10,2%). Selain itu, 97,9% responden telah mengambil mata kuliah Entrepreneur, menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pemahaman dasar tentang kewirausahaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,059, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84077977
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	Literasi Digital	.457	2.188
	Self Efficacy	.420	2.378
	Motivasi	.634	1.578

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, nilai tolerance lebih besar dari nilai acuan signifikansi α yang menyatakan hasil dari model dalam penelitian bebas dari Heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
Model 1	(Constant)	.500	1.151			.434	.665
	Literasi Digital	-.082	.077	-.162		-1.067	.289
	Self Efficacy	-.020	.079	-.041		-.257	.798
	Motivasi	.190	.103	.238		1.845	.068

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan dengan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui statistika dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
Model 1	(Constant)	-.004	1.705			-.002	.998
	Literasi Digital	.556	.113	.422		4.902	.000
	Self Efficacy	.562	.117	.430		4.790	.000
	Motivasi	.136	.153	.065		.890	.376

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan output SPSS diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,004 + 0,556X_1 + 0,562X_2 + 0,136X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan model regresi tersebut, data dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta -0,004 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka Minat Berwirausaha bernilai -0,004, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan.
- Literasi Digital (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Setiap kenaikan 1% pada Literasi Digital meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,556.
- Self Efficacy* (X2) juga berpengaruh positif. Setiap kenaikan 1% dalam *Self Efficacy* meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,562.
- Motivasi (X3) memiliki pengaruh positif sebesar 0,136, namun tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil analisis uji signifikansi simultan dengan menggunakan tabel ANOVA^a diperoleh nilai $F = 68,094$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X1), *Self Efficacy* (X2), dan Motivasi (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). berikut hasil uji F pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	715.021	3	238.340	68.094	.000 ^b
Residual	318.516	91	3.500		
Total	1033.537	94			

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka hasil uji signifikansi parameter individual (Uji T) dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Literasi Digital (X1) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Ini menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).
- Self Efficacy* (X2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Ini berarti *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).
- Motivasi (X3) memiliki nilai signifikansi $0,376 > 0,05$, sehingga H4 ditolak. Dengan demikian, Motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital dan *Self Efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan Motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,682. Hal ini mengindikasikan bahwa 68,2% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi, sementara 31,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hasil koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.682	1.871

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Pembahasan

Literasi Digital, *Self Efficacy*, dan Motivasi pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z.

Negara Indonesia memiliki tantangan perekonomian saat ini terutama dalam mengurangi angka kemiskinan dan juga mengurangi pengangguran yang didominasi oleh kalangan muda atau kalangan generasi Z, dimana dalam setiap tahunnya terdapat ribuan lulusan universitas di Indonesia dan untuk lapangan kerja yang tersedia masih belum menampung *fresh graduate* setiap tahunnya. Salah satu solusi strategi yang sedang digadang-gadangkan oleh pemerintah dan juga didukung dari instansi-instansi terkait yaitu dengan meningkatkan Minat Berwirausaha dikalangan generasi Z, karena generasi Z mempunyai potensi yang sangat besar dan dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja baru, mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun keberhasilan generasi Z dalam berwirausaha sangat dipengaruhi oleh Literasi Digital, *Self Efficacy* dan Motivasi.

Penelitian ini juga memberikan hasil bahwa variabel independen literasi Digital, *Self Efficacy* dan Motivasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha, dibuktikan dengan hasil uji signifikan simultan atau uji F dimana nilai signifikan seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan hasil nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$.

Literasi Digital Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z.

Temuan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara Variabel Literasi Digital (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Benediktus Solistyo Nasri.(2024), Anggraeni, D.O., et al.,(2021). Menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Menurut UNESCO (dalam benediktus,2024) Literasi Digital merupakan landasan penting untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami perangkat teknologi.

Literasi Digital menjadi salah satu aspek penting bagi mahasiswa generasi Z FEB Unisma dalam memperdalam literasi dan kemampuan berwirausaha dengan pemanfaatan teknologi digital yang berkembang saat ini, selain itu mahasiswa generasi Z FEB Unisma telah didukung dengan mata kuliah entrepreneur yang telah diambil, dengan faktor tersebut dapat menjadi faktor yang sangat mendukung mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi untuk menunjang mereka menjadi seorang wirausahawan.

***Self Efficacy* pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z.**

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Self Efficacy* (X2) dan Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dandi at.all (2024) dan Rohli Hayati.(2023), yang juga menemukan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Menurut Bandura, A (1994) *Self Efficacy* diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tingkat kinerja tertentu yang mempengaruhi kehidupannya.

Self Efficacy yang tinggi memberikan dorongan kuat untuk menumbuhkan kepercayaan diri bagi mahasiswa generasi Z FEB Unisma dalam berwirausaha, Mahasiswa FEB Unisma mendapatkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berwirausaha dengan adanya simulasi berwirausaha atau project dalam membuat usaha. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori akan tetapi mahasiswa diwajibkan mengimplementasikan teori yang telah didapat dari salah satu mata kuliah kewirausahaan untuk memulai suatu usaha dan juga menjadi wirausahawan.

Motivasi pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh secara signifikan antara Variabel Motivasi (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma. Hal ini dapat terjadi ketika motivasi bukan faktor utama dalam meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma.

Meskipun dalam segi dukungan dari Fakultas untuk memotivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan melalui kegiatan seminar dan workshop rutin yang menghadirkan wirausahawan sukses sebagai narasumber untuk memberikan motivasi dan wawasan praktis tentang dunia bisnis yang bertujuan untuk memotivasi mahasiswa FEB Unisma. Akan tetapi hal tersebut belum cukup untuk mendorong mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha.

Persepsi mahasiswa generasi Z terhadap kewirausahaan mungkin lebih praktis, dimana mereka lebih tertarik pada aspek nyata seperti akses modal dan peluang pasar dibandingkan sekedar motivasi intrinsik. Mahasiswa generasi Z cenderung lebih termotivasi oleh pengalaman langsung dari pada sekedar mendengar teori atau kisah sukses dalam seminar bisnis, mereka lebih menjadikan suatu kegagalan sebagai motivasi untuk mengolah suatu bisnis menjadi lebih baik.

Berkesinambungan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifi Ayu Wulandari et al (2023), Endang Sri Susantu et al., (2021), Motivasi memiliki pengaruh pada Minat Berwirausaha. Dalam penelitian terdahulu terdapat perbedaan dalam objek penelitian yang saat ini dilakukan, dimana pada penelitian ini peneliti lebih fokus pada Mahasiswa Generasi Z yang memiliki karakteristik yang lebih kompleks. Pada dasarnya motivasi tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha, ada faktor lain yang lebih mendominasi dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap peran Literasi Digital, *Self Efficacy*, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Generasi Z di FEB Unisma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial, Literasi Digital dan *Self Efficacy* memiliki pengaruh signifikan, sedangkan Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel hanya 95 responden dari FEB Unisma, sehingga belum mewakili populasi yang lebih luas.
2. Pengumpulan data melalui Google Form berpotensi menyebabkan bias jawaban.
3. Fokus penelitian terbatas pada tiga variabel, sementara faktor lain mungkin juga berpengaruh.

Saran

- **Untuk Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti faktor sosial, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan teknologi. Metode penelitian kualitatif juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.

- **Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

Perlu memperkuat program kewirausahaan melalui mentoring, kolaborasi dengan pelaku usaha, serta dukungan kebijakan dan akses modal bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha.

Referensi

- Bandura. A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise Of Control*. New York: Freeman.
- Bps. (2024, Juli 1). *Badan Statistika Indonesia*. Retrieved Oktober Sabtu, 2024, From Bps.Go.Id:<https://www.bps.go.id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>
- Feb Unisma. (2019). *Kembangkan Spirit Entrepreneur Mahasiswa, Feb Unisma Gelar Seminar Kewirausahaan Berdaya Saing Global*. Malang : Hmjm Unisma.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gilster, P. W. (1997). *An Excerpt From Digital Literacy*. . Digital Literacy, 20.
- Hayati, R. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Literasi Kewirausahaan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 04, No. 3, -.
- Ida Fauziyah, K. (2024, Mei 23). *Ternyata Pengangguran Di Indonesia Didominasi Gen Z, Ini Rentar Uturnya* . From Detkfinance : <https://tinyurl.com/genz-pengangguran>
- Kiki Farida Ferine, . E. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Generasi Z Dalam E-Business. *Edunomika– Vol. 08 No. 02*.
- Marcu, G. O. (2022). The Perceived Benefits Of Digital Interventions For Behavioral Health: Qualitative Interview Study. *Journal Of Medical Internet Research*, 24(3), E34300., -.
- Nasri, B. S. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Penggunaan E- Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Digital Pada Generasi Z. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Vol. 3 No. 3*, 305-316.
- Novrizaldi. (2023, November 13). *Kewirausahaan Pemuda Berperan Untuk Wujudkan Indonesia Maju* , From Kemenko Pmk-Pemuda & Olahraga : <https://www.kemendikpmpk.go.id/kewirausahaan-pemuda-berperan-untuk-wujudkan-indonesia-maju>
- Putra, I. R. (2024, November 1). *Jumlah Wirausaha Muda Indonesia Masih Sangat Sedikit , Apa Solusinya*, From Ekonomi-Merdeka.Com: <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-muda-indonesia-masih-sangat-sedikit-apa-solusinya-226970-mvk.html?page=2>
- Rahim, A. R. (2019). Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa . *Jurnal Economic Resources*, 2(1), 34-39.
- Rainer, P. (2023, Agustus 29). *Sensus Bps : Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z*. From Goodstats: <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. A. (2024, Juni 05). *Menggiatkan Kewirausahaan Generasi Z*. From Detiknews-Kolom : <https://news.detik.com/kolom/d-7375629/menggiatkan-kewirausahaan-generasi-z>
- Van Mol, M. M. (2023). The Usability Of A Digital Diary From The Perspectives Of Intensive Care Patients' Relatives: A Pilot Study. *Nursing In Critical Care*. .

Fadia Hanim *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Abdul Wahid Mahsuni **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Satria Putri Utama ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma